MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh :

ZUHROTUL FU'ADAH
NIM. 3621053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah

Oleh :

ZUHROTUL FU'ADAH
NIM. 3621053

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhrotul Fu'adah

NIM : 3621053

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul : **MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAMMENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI PONDOK PESANTREN SYFAI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahaman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 April 2025

Yang Menyatakan,

Zuhrotul Fu'adah

NIM. 3621053

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA.Hum.
Jalan Pahlawan, KM 05, Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zuhrotul Fu'adah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program studi Manajemen Dakwah
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Zuhrotul Fu'adah
NIM : 3621053
Judul : **MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI PONDOK PESENTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 April 2025
Pembimbing,

Kholid Noviyanto, MA. Hum.
NIP. 198810012019031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZUHROTUL FU'ADAH**

NIM : **3621053**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 19 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd	**Irfandi, M.H**
NIP. 198501132015031003	**NIP. 198511202020121004**

Pekalongan, 26 Mei 2025

Disahkan Oleh

Dekan

Dr. Hj. Tutik Harvati, M.Ag

NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ţā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

   Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*
   Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*
   Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.
   Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām atau Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di *yaumil qiyamah*. Aamiin. Sebagai rasa bangga dan bahagia atas selesainya skripsi ini, penulis ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Abi, Sayim dan Umi, Siti Humaini, terimakasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah surut, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil yang diberikan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tersayang, Achmad Wahyudin dan Ahmad Nur Fadilah yang selalu mendukung dan menjadi penguat di setiap langkah adik perempuan satu-satunya ini.
3. Terkhusus kepada Romo Kyai Nur Abidin Husein dan Ibu Nyai Alfiyaturrosyidah yang selalu membimbing, mendoakan, dan menjadi orang tua kedua saya ketika di pondok.
4. Kepada Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa sabar dalam memberikan masukan, saran, dan motivasi yang luar biasa selama perjalanan penyusunan skripsi.
5. Kepada teman-teman ndalem pondok yaitu Dita Arinda, Nurfairoh, Nur Ilmiyah, Munisah, Roisah, dan Diana yang telah menjadi keluarga yang Allah pilihkan untuk saya sekaligus penguat hati ketika mengerjakan skripsi.
6. Kepada sahabat seperjuangan saya yaitu, Putri Sefti, Izzafaiza, Nanda Putri, Tsania Rahma, Dian Amilia, Atika Lestari, Khafifi Febiana, dan Ranna Yasmin

yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala dukungan, waktu, doa, dan kebaikan yang telah diberikan selama ini.

7. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala doa baik kembali kepada kalian semua dan Allah mudahkan segala urusan.

MOTTO

“ Allah tak pernah berjanji bahwa jalan hidup ini tanpa duri, namun Allah berjanji di setiap luka ada obatnya. Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-Qs. Al-Insyiroh: 6

ABSTRAK

Fu'adah, Zuhrotul. 2025; Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Kholid Noviyanto, MA.Hum.

Kata Kunci: Manajemen, Pembinaan, Akhlak, dan *Bullying.*

Di kalangan remaja saat ini fenomena *bulying* termasuk masalah umum yang kerap kali terjadi. Banyak pelaku melakukan tindakan *bullying* karena mengikuti trend dan ingin menunjukkan kekuatan serta kekuasaannya kepada orang lain. Mirisnya salah satu yang menjadi tempat terjadinya perilaku *bullying* adalah pondok pesantren. Oleh karena itu, diperlukan adanya solusi yang efektif untuk menangani perilaku *bullying* di lingkungan pondok pesantren, salah satunya dengan menerapkan manajemen program pembinaan akhlak pada santri.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaiamana manajemen program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam mencegah perilaku *bullying*, (2) Bagaimana dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam teknik analisis data dengan proses yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pondok Pesantren Syafi'i Akrom telah menerapkan manajemen program pembinaan akhlak santri berupa perencanaan diawali dengan membentuk visi misi, membuat peraturan pondok pesantren, menyusun program kegiatan santri, dan menetapkan sanksi yang sesuai dengan peraturan. Pengorganisasian yang melibatkan pembagian tugas dan pengelompokkan sumber daya manusia sesuai tugas dan perannya masing-masing. Proses penggerakan yang telah dijalankan dibuktikan dengan santri yang telah menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan program pembinaan akhlak, pemisahan asrama santri berdasarkan tingkat pendidikan, dan pelaksanaan seminar setiap tiga bulan sekali. Kemudian proses terakhir berupa pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh, pengurus dan mentor, serta wali santri. 2) Program pembinaan akhlak santri berjalan efektif dan berkontribusi pada perubahan perilaku *bullying* yang menurun. Keberhasilan ini didukung oleh kegiatan spiritual yang terstruktur serta pemanfaatan buku santri sebagai alat pemantau dan evaluasi perilaku santri.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”.**

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
9. Kedua orang tua dan kedua Kakak saya, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Guru yang telah mengajarkan ABCD dan ABATA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
11. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2021, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
12. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 April 2025

Penulis

Zuhrotul Fu'adah
NIM. 3621053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA v
PERSEMBAHAN viii
MOTTO x
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR BAGAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 7
F. Metode Penelitian 20
G. Sistematika Penulisan 25

BAB II LANDASAN TEORI 27
A. Konsep Dasar Manajemen Pondok Pesantren 27
1. Pengertian Manajemen 27
2. Pengertian Pondok Pesantren 30
3. Manajemen Pondok Pesantren 31
B. Fungsi-Fungsi Manajemen 32
1. Planning (Pengorganisasian) 33
2. Organizing (Pengorganisasian) 34
3. Actuating (Penggerakan) 35
4. Controlling (Pengawasan) 35
C. Pembinaan Akhlak 36
1. Pengertian Pembinaan Akhlak 36
2. Metode Pembinaan Akhlak 37
3. Dampak Pembinaan Akhlak dalam Kehidupan 40
D. Bullying 43
1. Pengertian Bullying 43
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying 44
3. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Bullying 47
4. Dampak Bullying 49

BAB III HASIL PENELITIAN 52
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 52
B. Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam Mencegah Perilaku Bullying 59
C. Dampak Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Perubahan Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 75

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN 80
A. Analisis Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam Menecegah Perilaku Bullying. 80
B. Analisis Dampak Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri Terhadap Perubahan Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. 92

BAB V PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 56
Tabel 3.2 Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan 57

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren termasuk produk asli budaya Indonesia dan sistem pendidikan tertua yang sampai saat ini masih bertahan menjadi pusat pembelajaran. Menurut Sudjoko Prasojo, definisi pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam Indonesia yang di dalam kehidupan sehari-harinya mengamalkan dan mendalami agama Islam, atau dalam sebutan lainnya pesantren adalah sebuah lembaga *tafaqquh fiddi>n*.[1] Pondok pesantren memiliki tanggung jawab dan tujuan dalam mewujudkan santri yang paham akan pengetahuan agama dan melahirkan jiwa yang berakhlakul karimah. Masyarakat memandang pondok pesantren dengan respon yang positif dan mempercayakan anaknya untuk belajar ilmu agama lebih dalam di lembaga pendidikan Islam tersebut. Orang tua menitipkan anaknya di pondok pesantren, karena dirasa lembaga tersebut dapat mengontrol anak dari pergaulan bebas sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.[2]

Pendidikan di dalam pondok pesantren tidak semata lewat materi dan penjelasan Islami, tetapi lebih memberikan keteladanan dalam proses pembelajarannya yang dapat melatih nilai moral serta nilai spiritualnya para santri. Perilaku santri dapat sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits yang telah diajarkan Rasulullah SAW melalui pembinaan akhlak santri yang diawasi dan

[1] Sudjoko Prasojo, *Profil Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 6.

[2] Citra Adila, Khaerunnisa Tri Darmaningrum, "Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak", *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol.3 No.2 (2023), hlm.119-121.

dibimbing langsung oleh Kyai serta pengurusnya. Setiap proses yang dilakukan tidak selalu sesuai dengan apa yang telah direncanakan seperti santri yang terkadang masih saja melanggar aturan dan tidak mau mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren. Pelanggaran terhadap aturan yang dilakukan oleh santri tersebut dapat berdampak negatif pada pembentukan akhlaknya.[3]

Di kalangan remaja saat ini fenomena *bulying* termasuk masalah umum yang kerap kali terjadi. Banyak pelaku melakukan tindakan *bullying* karena mengikuti trend dan ingin menunjukkan kekuatan serta kekuasaannya kepada orang lain. Korban dari perilaku *bullying* ini tidak memiliki keberanian untuk melawannya, bahkan lebih memilih untuk diam tanpa memberitahukannya kepada orang tua ataupun guru karena mendapat ancaman oleh pelaku dan merasa bisa menyelesaikannya sendiri. *Bullying* memiliki arti sebuah tindakan atau perilaku agresif seseorang yang memiliki kekuatan untuk menindas ataupun menyakiti orang yang lemah. Sebagian besar kelemahan korban dijadikan sebagai bahan candaan oleh pelaku yang melakukan tindakan tersebut tanpa melihat usia ataupun gender.[4]

Mirisnya salah satu yang menjadi tempat terjadinya perilaku *bullying* adalah pondok pesantren. Hal ini sangat bertentangan dengan peran dan tujuan pondok pesantren, mengingat pondok pesantren sebagai tempat untuk mencari ilmu agama yang mampu mengubah kepribadian dan karakter anak menjadi

[3] Idawati, *Pembinaan Kepribadian Santri Melalui Pendekatan Konseling Islami* (Medan: Umsu Press, 2022), hlm.225-228.

[4] Teguh Nugroho, Mifta Hadi, *Penanganan Bullying di Sekolah* (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024), hlm.6-18.

seseorang yang mempunyai akhlakul karimah lewat kegiatan positifnya. Pemerintah sendiri telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 54 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa : "Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan baik fisik, psikis, seksual, ataupun tindakan kekerasan lainnya yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah, atau teman-temannya di dalam lembaga pendidikan tersebut atau lainnya.[5]

Maraknya kasus *bullying* yang terjadi di pondok pesantren belakangan ini, perlu kita waspadai. Salah satu pondok pesantren di Pekalongan yang pernah terjadi kasus *bullying* yaitu Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Assalam Kajen Kabupaten Pekalongan.[6] Tidak jarang, pelaku melakukan hal tersebut untuk mendapat pengakuan dan popularitas di sebuah kelompok. Dalam situasi tertentu, beberapa pelaku memilih melakukan tindakan tersebut sebagai kesenangan pribadi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. *Bullying* tidak hanya berdampak negatif terhadap korban, tetapi juga dapat mempengaruhi iklim pendidikan secara keseluruhan.

Hal ini juga terjadi di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Di sana terdapat kasus *bullying* antar santri, dimana sekelompok santri mengejek, mencaci, bahkan mengasingkan korban dari kamarnya. Awalnya pelaku utama memiliki masalah pribadi dengan korban

---

[5] Agus Setiawan, Emalia Putri, Habib Ismail, "Analisis Problematika Bullying Perspektif UU No 35 Tahun 2014", *Jurnal Tana Mana*,Vol. 4 No.1 (2023), hlm.2.

[6] Rika Irawati, "Santri Ponpes MBS Assalam Kajen Pekalongan Dikeroyok 14 Temannya, Dibawa ke Kamar Jauh dari Kantor", *Tribun Banyumas*, September 2023, https://banyumas.tribunnews.com/2023/09/21/santri-ponpes-mbs-assalam-kajen-pekalongan-dikeroyok-14-temannya-dibawa-ke-kamar-jauh-dari-kantor. Diakses Pada Tanggal 27 September 2024 Pukul 20.03 WIB.

dan pelaku tidak terima yang kemudian menghasut teman-temannya untuk menjauhi korban tersebut. Pelaku *bullying* mempunyai pengaruh dan kekuasaan di kamar atau asrama, akibatnya korban jarang mendapatkan pembelaan dari teman lainnya. Santri tersebut yang menjadi korban *bullying*, mengalami beberapa tanda seperti korban *bullying* pada umumnya yaitu merasa cemas, takut, sering menangis, tidak fokus ketika mengaji, dan sering menyendiri. Beberapa santri yang telah menjadi korban, rata-rata mereka memilih untuk bungkam dan tidak ada yang berani untuk melaporkannya langsung kepada pihak pondok pesantren sehingga banyak orang yang tidak menyadari akan perilaku *bullying* di lingkungan pondok.[7]

Dengan demikian, Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan membuat program pembinaan akhlak para santri yang bertujuan untuk mencegah adanya tindakan *bullying*. Secara umum, program ini berlandaskan pada upaya menerapkan manajemen program pembinaan akhlak santri serta pengaruhnya terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom. Adanya manajemen program pembinaan akhlak santri dapat berperan dalam upaya mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ini, dengan tujuan untuk mengurangi dan menanggulangi kasus *bullying* agar tidak meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen program pembinaan akhlak para santri oleh pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan,

[7] Wawancara dengan Bapak Kyai Nur Abidin, Selaku Pengurus Pondok Putri Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, pada tanggal 20 September 2024.

yang bertujuan untuk mencegah adanya tindakan *bullying*. Selanjutnya akan diuraikan dalam skripsi yang berjudul **"Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam mencegah perilaku *bullying*?
2. Bagaimana dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen program pembinaan akhlak santri dalam mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian di atas yaitu sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat membuktikan tentang bagaimana manajemen program pembinaan akhlak santri dalam mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan sehingga semua pihak yang terdapat di pondok pesantren dapat menjalankan tugasnya searah dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, penelitian ini mampu menjadi contoh dan pengajaran oleh pondok pesantren lain mengenai pengaplikasian program pembinaan akhlak santri tersebut, karena Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah menerapkan manajemen program pembinaan akhlak santri dalam mencegah perilaku bullying.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar pada masyarakat.

b. Bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah khususnya Program Studi Manajemen Dakwah, diharapkan mampu menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pondok Pesantren dan lembaga pendidikan lainnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi apa saja yang harus diperbaiki dalam program pembinaan akhlak santri untuk mencegah perilaku *bullying* pada santri.

d. Bagi santri, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini mampu meningkatkan pembinaan akhlak pada santri tersebut, terutama dalam mencegah tumbuhnya perilaku *bullying*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Manajemen Pondok Pesantren

Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian suatu kegiatan atau aktivitas dengan memanfaatkan sumber daya dari organisasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Di dalam manajemen pastinya memerlukan sebuah seni untuk bisa mengatur, seperti yang dikatakan Mary Parker Follet bahwa manajemen yaitu bentuk kesenian dalam menggapai tujuan melalui orang lain.[8] Dengan mengelola sebuah organisasi menggunakan manajemen secara efektif, akan menjadikan organisasi tersebut bisa berkembang dan bertahan menghadapi permasalahan yang ada. Semua perusahaan dan lembaga-lembaga pemerintah ataupun pendidikan membutuhkan sebuah manajemen termasuk pondok pesantren. Lembaga pendidikan Islam ini sangat memerlukan manajemen dalam mengatur dan membentuk santri-santrinya menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

Dalam lembaga pendidikan termasuk pondok pesantren, manajemen disini berupa penyusunan sumber daya pendidikan agar

[8] Priyono, *Pengantar Manajemen* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2007), hlm.11-12.

terkonsentrasi menjadi satu sehingga dapat mewujudkan tujuan tersebut. Oleh karena itu, dalam rangka menyeimbangkan dan mencapai tujuan secara efektif serta efesien, manajemen perlu difungsikan sepenuhnya di setiap organisasi. Menurut pendapat G.R Terry, fungsi tersebut merupakan bentuk proses manajemen yang terbagi menjadi 4 yaitu:[9]

1) Perencanaan (*Planning*)

Proses pertama yang harus dilakukan di dalam aktivitas manajemen sebuah organisasi adalah perencanaan. Kegiatan perencanaan ini sangat diperlukan untuk mengurangi pengaruh dari kesalahan ketika mengambil keputusan serta meningkatkan peluang dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi secara maksimal. *Planning* tidak hanya sekedar menentukan visi, misi, dan cara, akan tetapi dalam proses perencanaan ini organisasi juga harus sudah menetapkan kebijakan, program, prosedur dan aktivitas lainnya yang akan dijalankan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Pada tahapan ini, organisasi dapat memprediksi dan memperhitungkan dampak apa saja yang bisa terjadi di waktu yang akan datang sehingga dengan perencanaa ini mampu mengatasi dampak baik atau dampak buruk dengan tepat.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan memastikan semua kegiatan yang dilakukan, serta menyesuaikan kemampuan

[9] Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligensia Media, 2017), hlm.20.

anggota dengan tugas dan wewenangnya guna membentuk organisasi yang bersinergi agar lebih mudah mencapai tujuan. Oleh karena itu, supaya organisasi lebih terstruktur dan tidak terjadi tumpang tindih terhadap tugas yang telah ditetapkan, penting membentuk kelompok tugas setiap anggota sesuai bidangnya untuk menghindari konlik di dalamnya. Tidak hanya itu, apabila anggota tidak ditetapkan sesuai bidangnya maka bisa saja akan tumbuh rasa bosan, malas, letih, hingga efisiensi pekerjaan berkurang karena mendapatkan beban kerja yang tidak sesuai.[10]

3) Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi penggerakan disini yaitu sebagai bentuk implementasi dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. *Actuating* bagian dari peran seorang pemimpin organisasi dalam mengarahkan anggotanya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pemimpin juga perlu membimbing dan memotivasi anggotanya di dalam proses pelaksanaan ini, agar semua anggotanya dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan sepenuh hati.[11] Bedanya dengan fungsi *planning* dan *organizing, actuating* menjadikan sebuah rencana dapat terealisasikan dalam bentuk tindakan nyata. Karena pada dasarnya tanpa adanya tindakan tersebut, rencana yang telah ditentukan hanya akan menjadi impian atau imajinasi semata.

---

[10] Amruddin dkk, *Pengantar Manajemen Konsep Dan Pendekatan Teoritis* (Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2020), hlm.197-200.

[11] Afdhal dkk, *Pengantar Ilmu Manajemen Organisasi Dan Perkembangannya* (Padang: CV. Gita Lentera, 2023), hlm.7-8.

4) Pengawasan (*controlling*)

Tahapan ini merupakan tindakan terakhir di dalam manajemen organisasi. Pengawasan adalah proses pengamatan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau rencana dari sebuah organisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Fungsi pengawasan ini dilakukan pada semua anggota untuk mengevaluasi apakah sudah sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditentukan atau tidak. Adanya *controlling* ini bertujuan mengetahui strategi yang akan digunakan nantinya apabila terjadi kesalahan yang sama di dalam proses tersebut.[12]

b. Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah upaya yang dilakukan untuk melatih dan membimbing seseorang berkaitan dengan iman dan akhlak yang dilakukan dengan unsur kesengajaan, sesuai rencana serta terstruktur sehingga terdapat tanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang lebih baik dan memberikan manfaat untuk diri sendiri bahkan orang sekitar. Pentingnya pembinaan akhlak bagi anak didik sejak dini, akan dapat melahirkan manusia yang berakhlakul karimah melalui setiap prosesnya. Melalui didikan dan pengajaran yang tersusun dan terencana dengan baik menjadi awal dari pembentukan kepribadian seorang anak. Selain lewat keteladanan, pembinaan akhlak juga harus melalui paksaan yang nantinya lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan dari anak tersebut.

[12] Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm.46.

Pembinaan akhlak ini sangat penting diajarkan dengan prinsip-prinsip kebenaran kepada anak agar tumbuh rasa menghargai dan mengasihi sesama manusia. Untuk itu, perlu mendahulukan pembinaan akhlak daripada pembinaan fisik agar peilaku-perilaku baik terlahir dari jiwa yang baik dan nantinya bisa menciptakan kebahagiaan bagi manusia disekitarnya.[13]

c. Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan tindakan negatif berupa penindasan yang dilakukan secara sengaja secara berulang oleh seseorang ataupun sekelompok orang terhadap korban yang dianggap lemah dan tidak bisa melawan. Seseorang akan melakukan *bullying* apabila memiliki hasrat yang kuat untuk menyakiti korbannya atas dasar rasa senang pribadi. Dapat dikatakan sebagai perilaku *bullying* jika seseorang mempunyai kriteria seperti niat dengan sengaja untuk menyakiti, mengulangi perbuatannya, dan kekuatan yang dimiliki tidak seimbang. Umumnya, perilaku *bullying* ini muncul karena faktor dari keluarganya yang mendapatkan didikan keras dari orang tuanya ataupun mengalami keluarga yang tidak harmonis (*broken home*). Tetapi tidak hanya itu, *bullying* juga bisa dipengaruhi oleh teman sebaya, lingkungan yang bebas, bahkan juga media massa zaman sekarang dapat membentuk pola pikir menyimpang tergantung tontonan apa yang mereka lihat.[14]

---

[13] Buana Sari dan Santi Eka Ambaryani, *Pembinaan Akhlak Pada Remaja* (Surakarta: Guepedia, 2021), hlm.9-13.

[14] Muhammad Taslim Taswin, *Mencegah dan Mengatasi Bullying Pendekatan Teknik Restrukturisasi Kognitif* (Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor, 2024), hlm.9-22.

Bullying juga dapat terbentuk di dalam diri seseorang sebagai perilaku balas dendam. Anak yang sudah pernah mengalami kekerasan di hidupannya, akan merasa dirinya selalu terancam sehingga anak tersebut melakukan tindakan kekerasan lebih dulu sebelum dirinya diserang. Hal ini dilakukan karena atas dasar ingin diakui kekuatannya oleh banyak orang sehingga banyak yang merasa takut padanya. Tindakan tersebut nantinya tidak hanya berdampak pada korban, tetapi pelaku juga akan mendapatkan dampak yang berbahaya di jangka panjangnya. Pelaku mempunyai risiko tinggi melakukan tindakan kekerasan di dalam rumah tangganya, yang akan berdampak juga kepada anaknya karena cenderung mendidik dengan cara yang keras dan juga otoriter.[15]

2. Penelitian Relevan

Dalam penulisan penelitian ini, tentu tidak lepas dari referensi-referensi dari penelitian sebelumnya untuk dijadikan tinjauan pustaka sehingga dijauhi dari terjadinya persamaan dalam objek penelitian. Penulis memperkaya wawasan dengan mencari penelitian terdahulu yang setara dengan objek penelitian ini. Berikut hasil dari perbandingan penelitian terdahulu, yaitu:

Pertama, pada tesis yang berjudul " Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* (Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)" yang ditulis oleh Ilmika Sari, tahun 2019. Pada tesis tersebut membahas mengenai strategi internalisasi

[15] Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini* (Semarang: Guepedia, 2020), hlm.11-32.

nilai-nilai pendidikan agama Islam dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dari proses internalisasi itu. Metode penelitian yang digunakan pada tesis tersebut adalah pendekatan kualitatif-studi kasus. Hasil dari tesis tersebut yaitu bahwa terdapat beberapa strategi internalisasi yang dilakukan seperti strategi keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, kedisplinan, dan pengambilan pelajaran. Selain itu, menurut tesis tersebut bahwa faktor yang menjadi penghambat proses internalisasi ini bisa berasal dari dalam maupun dari luar yang meliputi keluarga, lingkungan, media informasi, dan masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam pencegahan perilaku *bullying* di tesis tersebut melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dan teori yang digunakan tidak menggunakan teori manajemen. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai pencegahan perilaku *bullying* di lingkungan pondok pesantren.[16]

Kedua, jurnal dengan judul "Manajemen Emosi pada Remaja dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Al-Muslimun Lhoksukon yang ditulis oleh Ella Suzanna, dkk pada tahun 2023. Pada jurnal tersebut membahas mengenai manajemen emosi untuk pencegahan perilaku *bullying* pada remaja mengingat bahwa masa remaja rentan mendapat dan terpengaruh perilaku negatif dari lingkungan sekitarnya. Selain itu menurut jurnal tersebut pondok pesantren tidak lepas dari fungsinya yang harusnya menjadi tempat memperoleh ilmu agama dan mengajarkan terkait

[16] Ilmika Sari, *"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying (Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)"*, Tesis Magister Pendidikan (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm.27-29.

pengendalian emosi pada santrinya justru banyak terjadi fenomena perundungan. Metode yang digunakan dalam jurnal penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari jurnal tersebut adalah dilakukannya kegiatan psiko-edukasi dan pelatihan terkait manajemen emosi pada santri-santri untuk meningkatkan pemahaman mengenai bahayanya perilaku *bulying*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam mencegah timbulnya perilaku bullying dilaksanakannya kegiatan pelatihan terkait manajemen emosi pada santri-santri tersebut. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pencegahan perilaku *bullying*.[17]

Ketiga, pada skripsi dengan judul "Manajemen Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur" yang ditulis oleh Noviana Feriyati pada tahun 2021. Pada skripsi tersebut membahas mengenai manajemen pembinaan akhlak santri dan kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan akhlak tersebut mengingat bahwa pondok pesantren merupakan lembaga Islam yang membentuk insan berakhlakul karimah. Pada skripsi tersebut menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Hasil dari skripsi tersebut adalah manajemen pembinaan akhlak santri di pondok pesantren tersebut berpedoman pada teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controling) yang metode pembinaan akhlaknya melalui tata tertib, nasehat, kedisiplinan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pembinaan akhlak

[17] Ella Suzanna dan Nursan Junita, "Manajemen Emosi Pada Remaja Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Lhoksukon", *Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2 (2023).

santri ini tidak terfokuskan untuk mencegah perilaku *bullying*. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas mengenai manajemen pembinaan akhlak pada santri.[18]

Keempat, jurnal dengan judul "Manajemen Pimpinan dalam Menanggulangi Tindakan *Bullying* di Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Pulo Bargot Labura" yang ditulis oleh Azlisa dan Tengku Walisyah pada tahun 2024. Pada jurnal tersebut membahas mengenai manajemen dan pengaruh pimpinan pondok pesantren dalam menanggulangi adanya tindakan-tindakan negatif seperti perundungan atau *bullying* yang merusak nama baik pondok. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *field research* atau penelitian lapangan. Hasil dari skripsi tersebut adalah seorang pemimpin mampu mempengaruhi peserta didiknya dengan penampilan, kriteria, dan kekuasaannya di pondok. Oleh karena itu, menurut skripsi tersebut penting dalam lembaga pendidikan memilih pengajar yang berkualitas agar bisa menjauhkan santrinya terhadap tindakan *bullying*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu dalam penanggulangan tindakan bullying di pondok pesantren lebih condong dan terfokuskan pada pengaruh seorang pimpinan. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang digunakan

[18] Noviana Feriyati, *"Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur"*, Skripsi Sarjana Sosial (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

dan sama-sama membahas pencegahan tindakan *bullying* di pondok pesantren.[19]

Kelima, pada skripsi dengan judul "Adab Berteman dalam Kitab *Taisirul Khollaq* Karya Hafidz Hasan Al Mas'udi dalam Pencegahan *Bullying* di Sekolah" yang ditulis oleh Haliza Ayu Fatmawati pada tahun 2024. Pada skripsi tersebut membahas mengenai adab berteman sesuai pada kitab *taisirul khollaq* untuk mencegah adanya *bullying* di sekolah. Mengingat dalam lingkungan sekolah di Indonesia masih kurang dalam pembelajaran terkait tata krama berteman sehingga anak didik sembarangan dalam berteman dan menyebabkan konflik muncul seperti kasus perundungan atau *bullying*. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi tersebut adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau *library research*. Hasil dari skripsi tersebut adalah melakukan pembinaan bagi anak didik terkait adab berteman sesuai kitab *taisirul khollaq* meliputi persaudaraan,pergaulan, kerukunan, adu domba, ghibah, dan dzalim kepada teman sehingga anak didik mengetahui perilaku seperti apa yang tidak boleh dilakukan terhadap temannya dan mencegah *bullying* terjadi di lingkungan sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitiannya yang dilakukan di lingkungan sekolah dan pencegahannya berpedoman pada kitab *taisirul khollaq*. Sedangkan

[19] Tengku Walisyah Azlisa, "Manajemen Pimpinan Dalam Menanggulangi Tindakan Bullying Di Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Pulo Bargot Labura", *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Vol.6 No.2 (2024).

persamaannya adalah pembahasannya sama-sama terkait pencegahan perilaku *bullying*.[20]

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir termasuk bagian dari sebuah penelitian yang menggambarkan jalan pemikiran penulis terhadap penelitian yang berkaitan di lapangan dengan tujuan memberikan informasi kepada pembaca dari penulis supaya memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian tersebut. Kerangka berpikir berisikan hubungan antara variabel penelitian.[21] Jadi, kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan telah mencegah adanya perilaku *bullying* pada santri dengan baik. Mengingat di Indonesia sedang maraknya terjadi fenomena *bullying* di lingkungan pondok pesantren. Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan menerapkan manajemen program pembinaan akhlak santri yang berpedoman pada teori POAC mulai dari Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengimplementasian (*actuating*), sampai dengan pengendalian atau pengawasan (*controlling*) pada peraturan yang berlaku dan kegiatan-kegiatan yang harus diikuti oleh santri-santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Oleh karena itu, penulis mengambil rumusan masalah berupa manajemen program pembinaan akhlak santri dalam mencegah perilaku

---

[20] Haliza Ayu Fatmawati, *"Adab Berteman Dalam Kitab Taisirul Khollaq Karya Hafidz Hasan Al Mas'udi Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah"*, Skripsi Sarjana Pendidikan (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).

[21] Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen"*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.128.

bullying serta dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dengan demikian, dampak dari adanya manajemen program pembinaan akhlak santri dapat mengurangi bahkan memberantas adanya kasus *bullying* di lingkungan pondok pesantren yang sedang ramai diulas pada media sosial. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan contoh kepada pondok lainnya mengenai pencegahan kasus *bullying* di lingkungan pondok pesantren.

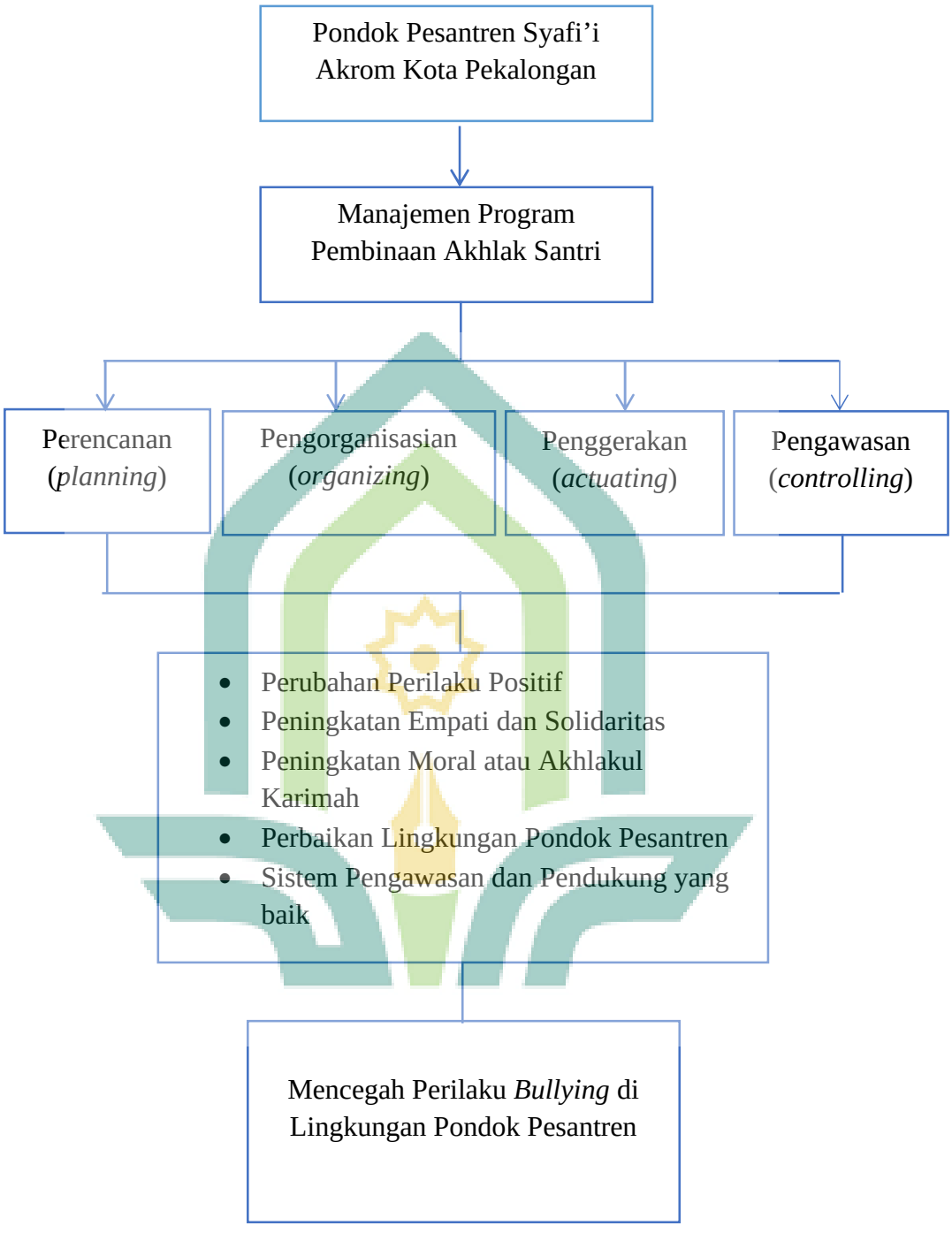

Bagan 1.1
Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang artinya proses penelitian tersebut bersumber pada salah satu fenomena yang terjadi dan menghasilkan analisis deskriptif dari suatu objek penelitian. Penelitian kualitatif harus mempunyai faktor pendukung berupa hasil wawancara dengan salah satu orang yang berkaitan atau meniliti secara langsung berkaitan objek penelitian tersebut untuk menambah pengetahuan terhadap suatu objek.[22] Pada penelitian ini, peneliti menerapkan penelitian lapangan dengan mengamati situasi secara langsung ke tempat penelitian dan mencari data-data yang ada. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi yang artinya mengkaji dan menyelidiki suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada seseorang atau sekelompok manusia sebagaimana yang telah dipikirkan oleh peneliti. Pendekatan tersebut merupakan upaya untuk mencari data dari fenomena yang dialami manusia secara psikologi melalui sebuah penelitian.[23]

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan pendekatan terhadap semua pihak yang ada di pondok dengan melakukan wawancara mengenai kasus yang sedang marak terjadi yaitu tindakan *bullying* di lingkungan pondok

---

[22] Zulki Zulkifli Noor, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* ",(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm.104-105.

[23] Abdul Nasir, et al., "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol.3 No.5 (2023), hlm15-17.

pesantren. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dengan melibatkan pengasuh dan semua pengurus di pondok pesantren tersebut mengenai program pembinaan akhlak santri sebagai upaya yang dilakukan pondok dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying*. Selain itu, penelitian ini melibatkan santri yang mondok di pondok pesantren tersebut sebagai sampel.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah asal usul informasi data yang diperoleh untuk dapat menyusun penelitian ini.[24] Pada penelitian ini sumber data yang didapat terbagi menjadi 2 kategori yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang secara langsung dihasilkan dari sumber data pertama tanpa adanya penghubung seperti melakukan wawancara dengan narasumber di lapangan.[25] Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara terkait pembahasan penelitian dengan narasumber utama yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dihasilkan secara tidak langsung, atau dapat dikatakan sumber data praktis karena kita dapat memperoleh data ini kapan saja tanpa memerlukan waktu lama dan

[24] Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.60.

[25] Annita Sari, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Cet.Ke-1 (Papua: CV. Angkasa Pelangi, 2023), hlm.98.

diperoleh dari sumber penunjang lain. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder melalui wawancara dengan beberapa narasumber pendukung yang berasal dari pengurus, pengajar atau ustadz, dan salah satu santri yang terdapat kaitannya dengan topik pembahasan penelitian. Peneliti juga mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh para santri baik itu aktivitas mengaji ataupun aktivitas sekolah di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara untuk mendapatkan data primer serta sekunder yaitu melalui cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data sebagai langkah awal dalam sebuah penelitian. Observasi dilakukan dengan cara memperhatikan dan mencatat terkait informasi-informasi dan fenomena yang terjadi pada perilaku manusia sebagai data yang akan digunakan peneliti.[26] Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan selama dua minggu terhadap semua yang terjadi di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan guna mengetahui tentang pesantren yang melakukan program pembinaan akhlak dalam mencegah perilaku *bullying*. Selain itu, peneliti juga ikut dalam kegiatan ataupun acara para santri di pondok pesantren tersebut supaya dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitian.

---

[26] Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok:PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.2.

b. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mencari informasi untuk mendapatkan suatu data yang diinginkan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa responden yang mencakup pengasuh pondok pesantren, pengajar atau ustadz pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan salah satu santri di pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Peneliti memilih responden tersebut melihat berdasarkan kemampuannya terhadap data yang berkaitan dengan program pembinaan akhlak dalam upaya mencegah perilaku *bullying*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu proses dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui bentuk dokumen seperti gambar atau foto, peraturan, dan sertifikat penghargaan yang berfungsi sebagai tanda bukti atau penguat penelitian terkait apa yang telah didapatkan.[27] Pada penelitian ini data yang dihasilkan berupa, papan pengumuman, buku santri, peraturan pondok pesantren, dan jadwal kegiatan santri setiap harinya di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang tentunya berkaitan dengan objek penelitian.

[27] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, ed. Jakarta: Rineka Cipta (Jakarta, 2011), hlm. 146.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, mengelompokkan, menguraikan, dan menggabungkan beberapa data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan bahan-bahan lainnya di lokasi penelitian yang dikemas menjadi sebuah laporan ilmiah sehingga lebih mudah dipahami oleh penulis ataupun pembaca. Dalam proses menghimpun data terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menganalisis data melalui pemilihan, pemfokusan, dan menyederhanakan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian di lapangan menjadi sebuah data.[28] Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang kemudian data-data tersebut disederhanakan lagi sesuai dengan program pembinaan akhlak dalam upaya mencegah perilaku *bullying*.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menyusun data berdasarkan kebutuhan penelitian yang sudah dipilih supaya dapat diambil kesimpulannya atau diambil tindakan atas data yang telah direduksi.[29] Pada penelitian ini peneliti menyampaikan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di tempat penelitian yang telah diolah

[28] Zhahara Yusra, "Pengelolaan LKP pada Masa Pandemik Covid-19", *Journal Of Lifelong Learning 4* (2021), hlm. 20.

[29] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah*, vol 17, no 33, 2020), hlm.94.

dengan berbagai sumber penelitian serta berkaitan dengan objek penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah proses pembuatan kesimpulan dari data-data yang telah diolah dan disajikan oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah teori baru.

G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini, penulis membagi tema menjadi 5 bagian pokok pembahasan yang dipahami secara terstruktur. Hal ini dilakukan atas dasar memperjelas dan memudahkan pembaca dalam memahami topik permasalahan yang diteliti. Berikut rincian babnya, yaitu:

Bab I, bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penilitian.

Bab II, bab ini merupakan bagian dari kajian teori yang berisi mengenai penjelasan teori yang digunakan di dalam manajemen program pembinaaan akhlak dalam mencegah perilaku *bullying* sehingga dapat menjadi argumen kuat dalam memahami kerangka kerja dan konteks yang akan digunakan.

Bab III, bab ini menjadi pondasi penting dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini memaparkan hasil penelitian berupa gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Di bab ini membahas bagaimana manajemen program pembinaan akhlak dalam mencegah perilaku

bullying di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Selain itu, pada bab ini juga membahas dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Bab IV, bab ini berisikan analisis dari hasil penelitian yang terdiri dari: analisis manajemen program pembinaan akhlak santri dalam mencegah perilaku *bullying* serta analisis dampak manajemen program pembinaan akhlak santri terhadap perubahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Bab V, bab ini merupakan bagian terakhir sebagai penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

1. Program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom telah diterapkan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan yang disusun secara tepat berdasarkan visi, misi, dan kondisi pondok. Kemudian adanya pengorganisasian yang berupa pengajar berkualitas serta sistem kepengurusan yang terstruktur dengan peran pengurus dan mentor yang jelas. Adanya penggerakan proses pembinaan yang efektif berupa kegiatan-kegiatan yang bersifat spiritual, pemisahan asrama santri berdasarkan tingkat pendidikannya, dan seminar *bullying* setiap tiga bulan sekali. Selain itu, adanya pengawasan berlapis mulai dari pengasuh hingga pengurus dan mentor yang diterapkan untuk memastikan program berjalan secara optimal.
2. Program pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom telah diimplementasikan dengan efektif dan menunjukkan dampak positif, khususnya dalam mengurangi kasus *bullying* antara santri. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan spiritual yang terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu peran dari program buku santri

sebagai alat pencatatan dan evaluasi perilaku menjadi faktor pendukung yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti maka terdapat saran dari penulis, yang diharap dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait di antaranya:

1. Kepada pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Syafi'i Akrom agar dapat terus menjalankan dan meningkatkan sistem manajemen dalam program pembinaan akhlak santri dengan pendekatan yang lebih sistematis dan menyeluruh. Harapannya pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom rutin mengadakan pertemuan wali santri untuk memberikan edukasi mengenai cara mendukung perkembangan akhlak anak mereka.
2. Kepada santri harapannya lebih memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan bagi santri senior dapat menjadi contoh yang baik bagi santri baru atau junior dalam bersikap dan berinteraksi tanpa adanya tindakan *bullying*.
3. Kepada peneliti selanjutnya, meskipun penelitian ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti dari segi pengetahuan ataupun penulisan, diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lainnya terkait hal demikian. Selain itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengidentifikasi hambatan apa saja yang mempengaruhi program pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom dan membandingkan efektivitas program pembinaan akhlak

di berbagai pondok pesantren untuk menemukan metode terbaik yang bisa diterapkan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adila. Citra dan Khaerunnisa Tri Darmaningrum. (2023). "Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak". *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*. Vol.3 No.2.

Afdhal. dkk. (2023). *Pengantar Ilmu Manajemen Organisasi Dan Perkembangannya*. Padang: CV. Gita Lentera.

Alwi. Said. (2021). *Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.

Anggito. Albi dan Johan Setiawan. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skrips.* ed. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.

Amruddin. dkk. (2020). *Pengantar Manajemen Konsep Dan Pendekatan Teoritis*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Asnawi. (2020). *Strategi Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Suatu Analisis Psikologis*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Azlisa. Tengku Walisyah. (2024). "Manajemen Pimpinan Dalam Menanggulangi Tindakan Bullying Di Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Pulo Bargot Labura". *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. Vol.6 No.2.

Bahnan. Alqis. (2023). *Aku Adalah Agen Perubahan*. Magetan: CV. AE Media Grafika.

Bahri. Saiful. (2023). *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.

Budiman. Fitroh Asriyadi Arief. *Perilaku Bullying Pada Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Banyumas: CV. Pena Persada.

Bukhori. Muhammad. (2005). *Azaz-Azaz Manajemen.* Yogyakarta: Aditya Media.

Candra. Hadi dan Pristian Hadi Putra. (2023). *Konsep dan Teori Pendidikan Karakter Pendekatan Filosofis, Normatif, Teoritis, dan Aplikatif.* Indramayu: CV. Adanu Abimata.

Emroni. (2023). *Pendidikan Akhlak Landasan Etika Untuk Kehidupan Yang Bermakna*. Banjarmasin: Antasari Press.

Ernie. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.

Fatmawati. Haliza Ayu. (2024). *"Adab Berteman Dalam Kitab Taisirul Khollaq Karya Hafidz Hasan Al Mas'udi Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah*". Skripsi Sarjana Pendidikan (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo).

Feriyati. Noviana. (2021). Noviana Feriyati. "*Manajemen Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*". Skripsi Sarjana Sosial (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Gade. Syabuddin. (2019). *Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara.

Hidayat. Candra Wijaya Rahmat. (2017). *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan (LPPPI).

https://banyumas.tribunnews.com/2023/09/21/santri-ponpes-mbs-assalam-kajen-pekalongan-dikeroyok-14-temannya-dibawa-ke-kamar-jauh-dari-kantor. Diakses Pada Tanggal 27 September 2024 Pukul 20.03 WIB.

https://www.laduni.id/post/read/7128/pesantren-syafii-akrom-pekalongan (diakses pada tanggal 21 Februari 2025 Pukul 12.38 WIB).

http://www.ponpessalafiyahsyafiiakrom.com/ (diakses pada tanggal 21 Februari 2025 Pukul 12.52 WIB).

Idawati. (2022). *Pembinaan Kepribadian Santri Melalui Pendekatan Konseling* Islami. Medan: Umsu Press.

Karyanti. Aminudin. (2019), Aminudin Karyanti. *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.

Kasanah. Siti Uswatun. dkk. (2022). *Pendidikan Anti Bullying*, Pasuruan: CV. Basya Media Utama.

Krisnandi. Edi Sugioni Herry dan Suryono Efendi. *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.

Kurniati. Tri. dkk. (2023). *Mengenal Kondisi Mental dengan Risiko Gangguan Psikosis Konsep, Asesmen, dan Intervensi*. Surabaya: Airlangga University Press.

Nanang. Martono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Nasir. Abdul. dkk. (2023). "Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif". *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol.3 No.5.

Noor. Zulki Zulkifli. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Nugroho. Teguh. dan Mifta Hadi. (2024). *Penanganan Bullying di Sekolah.* Bandung: Kaizen Media Publishing.

Pradana. Mahir. (2024). *Management (Planning, Organizing, Leading, Coordinating, Controlling)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Prasojo. Sudjoko. (1982). *Profil Pesantren*. Jakarta: LP3ES.

Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen*. Surabaya: Zifatama Publisher.

Pontjowulan. (2023). *Menjadi Guru Hebat Bukan Sekadar Mengajar*. Riau: DOTPLUS Publisher.

Purnomo. Hadi. (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren.* Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.

Rasa. Sekolah. (2024). *Menghentikan Bullying Memahami, Mencegah, dan Mengatasi*. Semarang: Tiram Media.

Rijali. Ahmad. (2020). "Analisis Data Kualitatif". *Banjarmasin: Jurnal Alhadharah.* Vol.17 No.33.

Rinawati. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Yogyakarta: Thema Publishing.

Rohman. Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen.* Malang: Inteligensia Media.

Saerozi. Imam. (2023). *Manajemen Pondok Pesantren*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Sapitri. Widya Ayu. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia.

Sari. Annita. (2023). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Cet.Ke-1. Papua: CV. Angkasa Pelangi.

Sari. Buana dan Santi Eka Ambaryani. (2021). *Pembinaan Akhlak Pada Remaja.* Surakarta: Guepedia.

Sari. Ilmika. (2019). *"Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying (Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)"*. Tesis Magister Pendidikan (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).

Satriadi. Fatahuddin. dkk. (2022). *Pengantar Manajemen*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.

Septuri. (2020). *Manajemen Pondok Pesantren Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*. Bandar Lampung: Pusaka Media.

Setiawan. Agus. dkk. (2023). "Analisis Problematika Bullying Perspektif UU No 35 Tahun 2014". *Jurnal Tana Mana*. Vol. 4 No.1.

Siregar. Edision. (2021). *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Sugiyanto. Edi. (2016). *Pengendalian Dalam Organisasi*. Jakarta: LPU-UNAS.

Suhardi. (2018). *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sulastri. Lilis. (2012). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen.* Cet. Ke-3, Bandung: Alfabeta.

Suzanna. Ella dan Nursan Junita. (2023). "Manajemen Emosi Pada Remaja Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Lhoksukon". *Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat.* Vol.2 No.2.

Taswin. Muhammad Taslim. (2024). *Mencegah dan Mengatasi Bullying Pendekatan Teknik Restrukturisasi Kognitif*. Sulawesi Selatan: CV. Ruang Tentor.

Wijaya. Candra dan Muhammad Rifa'i. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.

Yusra. Zhahara. (2021). "Pengelolaan LKP pada Masa Pandemik Covid-19". *Journal Of Lifelong Learning 4.*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@.uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zuhrotul Fu'adah
NIM : 3621053
Program Studi : Manajemen Dakwah
E-mail address : zuhrotulfuadah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 0813917611097

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Manajemen Program Pembinaan Akhlak Santri dalam Mencegah Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Zuhrotul Fu'adah
NIM. 3621053